

LAPORAN PERJALANAN

Diskusi dan Pemanfaatan Kurikulum Semangat '45



Oleh:

RIKA MUTIARA

216090646

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2019

LAPORAN KEGIATAN

Peserta : Rika Mutiara

Hari/ tanggal : Selasa, 13 Agustus 2019

Tempat : Hotel ISOLA Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudi
Bandung

Peserta : 45 orang dosen

Tujuan Acara : Mendiskusikan bobot SKS mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah

Susunan Acara:

1. Pukul 14.30 – 15.30 Registrasi
2. Pukul 15.30 – 16.00 Pembukaan oleh pengurus APSPBI
3. Pukul 16.00 – 18.00 Bobot SKS MK dan CP MK yang sesuai dengan profil lulusan
4. Pukul 18.00 – 19.00 ISHOMA
5. Pukul 19.00 – 21.00 Perumusan CP MK dan muatan materi MK

Catatan penting

- Pembuatan kelompok riset di Prodi untuk membantu pengaturan pembagian topik skripsi.
- Kelompok riset di Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris:
 - Method in ELT
 - Language testing and assessment
 - Teacher profesional development
 - Literature studies in ELT
- Dalam kelompok riset tersebut, ada sub-topik riset. Contoh sub-topik riset dalam Language Curriculum and Materials Development:
 - Language curriculum reform
 - Language evaluation/assessment accountability
 - Teacher emotion and curriculum change
 - Teacher autonomy and language curriculum development
 - Language curriculum innovation and institutional support
 - Language curriculum authenticity
 - Teacher identity and language curriculum development
 - Critical thinking and language curriculum development
 - Language policy and language curriculum development

- Language in education policy
- Globalization and language curriculum development
- Language for specific purposes curriculum development
- Text-based in curriculum design
- Topik riset di S-1 disediakan sebanyak 15 topik di masing-masing kelompok riset. Cara cari topik riset adalah cek jurnal di bagian *aim and scope*. Gunakan database tandfonline.com.
- Dosen seharusnya menulis artikel yang masuk SINTA kelas 3.
- Setiap semester buat evaluasi alumni sehingga bisa mengetahui apakah alumni bekerja sesuai dengan profil lulusan.
- Penamaan MK dilakukan berbasiskan keilmuan.
- Kurikulum berbasis praksis berfokus kepada manfaat kurikulum bagi masyarakat.
- Dalam membuat Capaian Pembelajaran pertimbangkan ranah profesi. Misalnya, apakah Prodi akan menghasilkan guru PNS/non-PNS, bekerja di pendidikan formal/non-formal, dll. Capaian pembelajaran di ranah keahlian di S-1 sulit untuk dicapai. Misalnya lulusan S-1 menjadi ahli di bidang kurikulum atau buku teks adalah hal yang tak mungkin.
- Ranah luaran MK. CP mendesain buku teks. Buku teks yang seperti apa. CP tidak harus menggunakan Bloom taxonomy. Baca jurnal supaya tahu kata apa yang dipakai dalam menyusun CP.
- Bobot SKS ditentukan oleh cakupan materi dan kualifikasi/kompetensi MK/CP.
- Core competency descriptor dari luaran MK didapat dengan menentukan esensi MK. Misalnya MK Materials development memiliki esensi: materials evaluation/analysis, designing/developing materials, implementing materials.
- Buat SOP dalam MK. Misalnya MK Materials Development, untuk bisa mengkaji buku teks, aktifitas instruksional apa yang bisa diterapkan. Dengan adanya dokumen SOP ini maka siapapun pengajarnya itu yang dipakai.
- Peninjauan kurikulum dilakukan secara utuh.
- Tugas akhir mahasiswa harus mencerminkan kompetensi profil lulusan. MK skills bisa disatukan dengan MK lain misal Listening dengan Speaking atau Reading dengan Writing.
- Pemetaan spesifikasi lulusan dilakukan dengan memperhatikan badan sertifikasi, jenis sertifikasi, sasaran penggunaan sertifikasi, relevansi dengan sasaran dunia. Dalam

topik pengembangan bahan ajar maka perlu melibatkan dewan pengembangan bahan ajar, disain bahan ajar, dan penerbit buku ajar.

- Tentukan muatan materi dalam tiap MK. Muatan materi berbeda dengan topik. Misalnya muatan materi adalah *the nature of assessment* maka topiknya *types of assessment*.

Demikian laporan perjalanan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipertanggung jawabkan kepada Universitas Esa Unggul dan sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dan upaya peningkatan mutu kurikulum.

Jakarta, 14 Agustus 2019

Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.